

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA
DAN GARUDA INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nisrina Kamilia

3118 30631

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN

YOGYAKARTA

TAHUN 2021

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA DAN GARUDA INDONESIA
TAHUN 2017-2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


NISRINA KAMILIA

No Induk Mahasiswa: 311830631

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



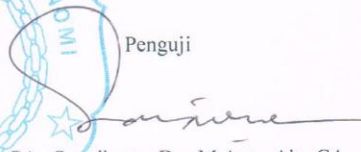
Jullianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

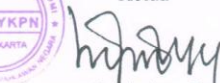


Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Yogyakarta, 25 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif *current ratio*, *total assets turn over*, *return on assets* serta pengaruh negatif *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia tahun 2017-2020.

Metode analisis data yang digunakan berupa perhitungan rasio yang bertujuan untuk menguji teori sehingga peneliti memilih metode kuantitatif pada penelitian ini. Alat uji statistik yang dipilih oleh peneliti ialah Analisis regresi linier. Sumber pengumpulan data yaitu data sekunder, dimana data sekunder ini diterima peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. Sumber publikasi tersebut adalah laporan keuangan yang diperoleh langsung melalui situs resmi dari website Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian disimpulkan bahwa *Current Ratio*, TATO, serta ROA pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dapat disebabkan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil karena pandemi covid-19 sehingga menurunkan penjualan, meningkatkan utang lancar, menurunkan laba serta diiringi dengan penurunan harga saham. Telkom Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik daripada Garuda Indonesia, hal tersebut ditunjukkan dari analisis deskriptif PT Garuda Indonesia yang memiliki nilai minimum CR, TATO, ROA pada tahun 2020.

Kata kunci: *Current Ratio*, DER, ROA, TATO

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pada umumnya organisasi sudah menetapkan sasaran yang ingin dicapai sebagai motivasi agar tercapainya target penjualan yang semakin meningkat, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan *value* perusahaan serta meningkatkan omset hingga kesejahteraan pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Aspek keuangan menjadi salah satu faktor penting keberhasilan perusahaan. Perusahaan harus menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang menjadi tolok ukur perkembangan perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang sebagai alat untuk menilai aspek keuangan. Laporan keuangan merupakan cerminan yang menggambarkan bagaimana sistem yang dibentuk dalam perusahaan, kinerja karyawan, serta cara manajer mengambil keputusan dan menangani setiap permasalahan dalam perkembangan perusahaan.

Return saham adalah keuntungan pengembalian saham yang dinikmati investor dari hasil investasi yang ditanamkan pada suatu portofolio dalam saham atau beberapa kelompok saham (Bisara dan Amanah, 2015). Penjualan saham pada pasar modal adalah satu dari seluruh keputusan perusahaan yang diambil untuk dapat bertahan dan bersaing. *Return* saham sangat mempengaruhi ketertarikan investor terhadap perusahaan. Kondisi kinerja keuangan yang terus membaik, maka berdampak baik kepada harga saham dan memberikan *return* yang tinggi bagi para investor.

Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh baiknya manajemen dalam mengelola perusahaan, kondisi lingkungan juga menjadi penentu keberhasilan perusahaan seperti pada tahun 2020 yang dikejutkan oleh wabah Covid-19. Pandemi *Corona Virus Disease 2019* atau terkenal dengan Covid-19. Banyak perusahaan yang terkena dampak Covid-19 karena aktivitas utamanya melibatkan pertemuan individu dengan banyak orang dan tidak bisa diwakilkan oleh aktivitas *online*. Akan tetapi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak sedikit pula perusahaan yang profitabilitasnya semakin meningkat karena kebutuhan masyarakat pada saat pandemi menjadi meningkat. Sejak awal diumumkan tersebarnya virus tersebut pada awal Maret, berbagai indeks di BEI (Bursa Efek Indonesia) mengalami penurunan hingga mencapai nilai terendah pada akhir Maret (Mangindaan dan Manossoh, 2020). Hasil penelitian Ashraf (2020) menunjukkan respon negatif pasar modal terhadap peningkatan kasus Covid-19, dimana *return* pasar menurun setiap peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19. Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia ialah satu diantara beberapa perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara dalam penyedia jasa telekomunikasi dan jasa transportasi maskapai penerbangan *domestic* maupun internasional. Kedua perusahaan memiliki kondisi yang berbeda pada saat pemberlakuan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di masa pandemi. Kedua hal pada perusahaan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan dan *return* saham.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yaitu Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia. Pengukuran kinerja keuangan terbagi dari rasio likuiditas yang mencakup *quick ratio*, *inventory to net working capital*, *cash turn over*, *current ratio*, serta *cash ratio*; rasio solvabilitas yang mencakup *times interest earned*, *debt to assets ratio*, *long-term debt to equity ratio*, serta *debt to equity ratio*; rasio aktivitas yang mencakup *inventory turn over*, *working capital turn over*, *total assets turn over*, *fixed assets turn over*, serta *receivable turn over*; dan rasio profitabilitas yang mencakup NPM, ROA, serta ROE. Untuk menyesuaikan penelitian dengan yang diharapkan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), serta *Return On Assets* (ROA). Peneliti menggunakan data panel pada penelitian ini, yaitu menggunakan laporan keuangan dan dihitung dengan rasio keuangan pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia periode (2017-2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis mengumpulkan data yang hendak digunakan dengan teknik *Purpose Sampling* yang mana teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu. Sumber pengumpulan data yaitu data sekunder, dimana data sekunder ini diterima peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. Peneliti menggunakan data eksternal yang telah terpublikasikan sebagai data sekunder pada penelitian ini. Sumber publikasi tersebut adalah laporan keuangan yang diperoleh langsung melalui situs resmi dari website Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menjelaskan pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap *return* saham pada Telkom Indonesia dan Garuda Indonesia sebelum dan saat *covid-19*. Berikut hasil data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia:

Tabel 1.1
Hasil Uji Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	0.152	1.333	0.68772	0.313824
DER	30	-128.356	17.261	-2.44910	24.433612
ROA	30	-0.134	0.215	0.04407	0.088012
TATO	30	0.084	1.110	0.45891	0.292845
RS	30	-0.637	0.591	-0.00222	0.227926
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa:

1. pada CR nilai minimum menunjukkan sebesar 0,152 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2020 triwulan III dan nilai maksimum sebesar 1,333 pada perusahaan Telkom Indonesia tahun 2017 triwulan I. Nilai rata-rata (*mean*) pada CR sebesar 0,68762 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0,313612.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pada DER nilai minimum menunjukkan sebesar -128,356 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2020 triwulan II dan nilai maksimum sebesar 17,261 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2020 triwulan I. Nilai rata-rata (*mean*) pada DER sebesar -2,44910 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 24,433612.
3. Pada ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,134 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2020 triwulan III dan nilai maksimum sebesar 0,215 pada perusahaan Telkom Indonesia tahun 2017 triwulan IV. Nilai rata-rata (*mean*) pada ROA sebesar 0,04407 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0,088012.
4. Pada TATO memperoleh nilai minimum sebesar 0,084 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2020 triwulan I dan nilai maksimum sebesar 1,110 pada perusahaan PT Garuda Indonesia tahun 2017 triwulan IV. Nilai rata-rata (*mean*) pada TATO sebesar 0,45891 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0,292845.

Tabel 1.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.20153911
Most Extreme Differences	Absolute	0.221
	Positive	0.221
	Negative	-0.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.108

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.2 menunjukkan nilai 0,108 sebagai nilai signifikansinya. Nilai pada tabel tersebut menunjukkan $> 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut membuktikan nilai residual pada penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1.3
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	-.270	.161		-1.682	.105		
	CR	.210	.197	.290	1.067	.296	.405	2.360
	DER	-.004	.002	-.476	-2.426	.023	.813	1.230
	ROA	-.288	.675	-.088	-.338	.738	.460	2.172
	TATO	.267	.152	.343	1.758	.091	.822	1.216

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada tabel 4.3, variabel *current ratio*; DER; ROA; dan TATO memiliki nilai *tolerance* yang nilainya $> 0,1$ dan keempat variabel tersebut mempunyai nilai VIF yang nilainya > 10 . Model regresi berganda tersebut membuktikan tidak ditemukan hubungan linier antar variabel independen sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1.4
Uji Autokolerasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.02973
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	0.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.577

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pada tabel 4.4 menjelaskan nilai test sebesar -0,02973 dengan 0,577 sebagai nilai signya. Model regresi linier dilihat dari nilai sig yang memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05 menjelaskan model regresi tidak terdapat kolerasi variabel dengan perubahan waktu atau tidak berkaitan satu sama lain sehingga disimpulkan tidak memiliki gejala autokolerasi.

Tabel 1.5
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.286	.104	.365	1.855	.075
	CR	-.201	.127	-.430	-1.579	.127
	DER	.002	.001	.365	1.855	.075
	ROA	.014	.436	.009	.033	.974
	TATO	-.016	.098	-.032	-.162	.872

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 menjelaskan keempat variabel X memiliki nilai yang tingginya lebih dari 0,05 nilai signifikansinya. Pada model regresi tersebut menjelaskan bahwa tidak ditemukan kesamaan varian dari residual semua pengamatan sehingga model regresi berganda linear tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Tabel 1.6
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.270	.161		-1.682	.105
CR	.210	.197	.290	1.067	.296
DER	-.004	.002	-.476	-2.426	.023
ROA	-.288	.675	-.088	-.338	.738
TATO	.267	.152	.343	1.758	.091

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pada tabel 4.6, dapat disimpulkan persamaan pada garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,270 + 0,210CR - 0,004 DER - 0,288ROA + 0,267TATO + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa:

1. -0,270 ialah nilai konstanta yang menjelaskan bila variabel X dianggap konstan, rata-rata *return* saham adalah sebesar 0,270.
2. CR mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,210. Jika terdapat peningkatan CR sebesar 1% maka akan meningkatkan *return* saham 0,210 bila variabel X lainnya bernilai tetap.
3. DER mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,004. Bila DER meningkat 1% akan menurunkan 0,004 *return* saham jika variabel X lainnya bernilai tetap.
4. ROA mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,288. Apabila terdapat peningkatan ROA sebesar 1% akan menurunkan 0,288 *return* saham bila variabel X lainnya bernilai tetap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. TATO mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,267. Apabila terdapat peningkatan TATO sebesar 1% akan meningkatkan 0,267 *return* saham bila variabel X lainnya bernilai tetap.

Tabel 1.7
Uji Regresi Linier Berganda
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.329	4	.082	1.744	0.172 ^a
Residual	1.178	25	.047		
Total	1.507	29			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji F pada tabel 4.7 memiliki nilai sig > 0,05 yang sebesar 0,172 yang menjelaskan bahwa variabel independen pada penelitian tidak dapat memprediksikan *return* saham.

Tabel 1.8
Hasil Uji Statistik
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.270	0.161		-1.682	0.105
	CR	0.210	0.197	0.290	1.067	0.296
	DER	-0.004	0.002	-0.476	-2.426	0.023
	ROA	-0.288	0.675	-0.088	-0.338	0.738
	TATO	0.267	0.152	0.343	1.758	0.091

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa:

1. Pada hipotesis pertama, CR memiliki 1,067 nilai t-hitung dengan sig bernilai 0,296 yang lebih tinggi dari 0,05, dan disimpulkan variabel CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis tidak didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pada hipotesis kedua, DER memiliki -2,426 t-hitung dengan 0,023 nilai signifikansinya yang lebih rendah dari 0,05. Disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis didukung.
3. Pada hipotesis ketiga, TATO memiliki 1,758 nilai t-hitung dengan nilai sig 0,091 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan hipotesis tidak didukung.
4. Pada hipotesis ke empat, ROA memiliki -0,338 nilai t-hitung dengan nilai sig 0,738 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan hipotesis tidak didukung.

Tabel 1.9
Hasil Uji Statistik
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467	,218	,093	,217064

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada tabel 4.9, hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,093. Hal tersebut menjelaskan 9,3% variasi besarnya *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi CR, DER, ROA, dan TATO. Sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain selain CR, DER, ROA, dan TATO.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1.10
Hasil Uji Beda Rata-Rata *Current Ratio*
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.584	0.219	-8.06	27	0.000	-0.53	.065	-0.66	-0.39
Equal variances not assumed			-8.16	25.10	0.000	-0.53	.064	-0.66	-0.39

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada kolom Levene's Test for Equality of Variances nilai signifikansi $0,219 > 0,05$ yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang sama. Pada kolom t-test for Equality of Mean, tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan dibawah $0,05$. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan *current ratio* antara perusahaan Telkom Indonesia dengan PT Garuda Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, TATO, serta ROA pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dapat disebabkan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil karena pandemi covid-19 sehingga menurunkan penjualan, meningkatkan utang lancar, menurunkan laba serta diiringi dengan penurunan harga saham. Selain itu ketiga variabel yaitu *current ratio*, TATO dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dapat disebabkan karena sedikitnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah sampel dan jangka waktu yang singkat yaitu 4 tahun yang dihitung perkuartalan.

Perusahaan mampu dalam memaksimalkan jaminan utang perusahaan yang ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa DER pada perusahaan Telkom Indonesia dan PT Garuda Indonesia memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Apabila dibandingkan kedua perusahaan tersebut, Telkom Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik daripada Garuda Indonesia, hal tersebut ditunjukkan dari analisis deskriptif PT Garuda Indonesia yang memiliki nilai minimum CR, TATO, ROA pada tahun 2020.

REFERENSI

- Alexander, N. dan Destriana, N. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 15(2), 123-132.
- Ashraf, B. N. (2020). Stock Markets' Reaction to Covid-19. SSRN Electronic Journal.
- Astuti P, Subekti. 2006. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental, EVA, dan MVA terhadap Return Saham". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Bisara, C. dan Amanah, L. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(2).
- Candradewi. (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Sahampada Perusahaan LQ45 DI BEI: Analisis Regresi Data Panel". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Ubudaya*. 5(7).
- Choirurodin. 2018. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deitiana, Tita. 2011. "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13(1), 56-66.
- Dewa, A.P. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4(3).
- Farkhan dan Ika. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage). 9(1), (http://jurnal.unimus.ac.id, diakses pada 2 September 2019)
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi
- Gipson, dkk. 2008. *Organisasi: Perilaku, struktur, dan proses* (terjemahan), Jakarta: Penerbit Binarupa.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto.2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Edisi 2.BPFEYogyakarta.Yogyakarta.
- Kasmir 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-3, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kaunang, A.A. 2013. “Analisis Kinerja Keuanga Perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado”. *Jurnal EMBA*. 1(4), 1993-2003.
- Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusumo, Gian Ismoyo. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Laksono. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen UNY: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Mahendra, A., et al. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Mamufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. 6(2).
- Malintan, Rio. 2012. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.
- Mangindaan dan Manossoh. 2020. “Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 10(2).
- Munawir, 2010. *Analisis Lapora Keuangan*. Edisis kelima, Penerbit: Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ningrum, A.P. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi *Go Public* dengan Metode *Economic Value Added* (EVA). Departemen Manajemen IPB: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Ningtias, I.Y., et al. 2014. “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 9(2).
- Nugroho, Bramantyo dan Daljono. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(1).
- Purnomo dan Putri. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Rahayu, S. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekonomi Undip: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Rohman, Ala Ropikul. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan. STIE Pancasetia Banjarmasin.
- Saputro, F.G. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Program Studi Pendidikan Ekonomi UNY: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Setiyono, E. dan Amanah, L. 2016. ” Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(5).
- Simanjuntak, W.A & Siahaan, S.B. 2016. “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif PT Telkom Indonesia dan SK Telecom”. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. 2(2).
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3). 355-374.
- Subalno. (2010). “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomiterhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)”. *Jurnal*. 6(1).
- Sugiharto, dkk. 2003. Teknik Sampling. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sutriani, Anis. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Tiroima. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi dan Kinerja Keuangan Fungsi Maritime Training Center PT Pertamina (Persero). Program Studi Ekonomi Universitas Pertamina: Laporan Tidak Diterbitkan.
- Wahyuningsih. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018. Program Studi Perbankan Syariah IAIN Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Zainudin dan J. Hartono. 1999. Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2 (1) : 66-90.
- Zakky, Awaluddin. 2011. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan.